

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah dari hasil sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor mulai dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perhutananan. Indonesia termasuk negara agraris dimana sektor pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia menopang hidup dengan bekerja di bidang pertanian. Sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoritis akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang pesat.¹

Pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh terhadap kebutuhan pangan, sesuai dengan pertambahan jumlah penduduk, per kapita, dan nilai ekonomi masyarakat yang

¹ Ali Madinsyah, Endang Kustini, dan Syakhrial, *Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten*, Dharma Laksana, Vol 1 No 1, Juli 2018, hal.77.

meningkat². Jika kebutuhan pangan tidak dapat dipenuhi maka akan memicu krisis ekonomi yang dapat menimbulkan multi krisis seperti pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pengangguran berkaitan dengan rendahnya jumlah peluang kerja di perkotaan dan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah di perdesaan³.

Berbagai upaya telah banyak dirancang oleh berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan mulai dari sektor pemerintahan hingga sektor masyarakat seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Mengatasi kemiskinan merupakan suatu upaya untuk memberdayakan masyarakat agar dapat hidup mandiri, baik secara ekonomi, sosial budaya dan politik sehingga masyarakat tidak bergantung pada pemerintah.⁴

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu dari bagian pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya pengembangan ekonomi yang dilakukan di desa merupakan proses yang berkesinambungan dan bertahap dengan

² Supardi Rusdiana dan Aries Maesya, *Pertumbuhan Ekonomi dan Kebutuhan Pangan di Indonesia*, *Agreonomika*, Vol 6 No 1, April 2017, hal 13.

³ Metti Paramita, Sofian Muhlisin, dan Ikhsan Palawa, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, *Qardhul Hasan*, Vol 4 No1, April 2018, hal 20.

⁴ Trijoko Raharjo, dkk, *Penyuluhan Pertanian Budidaya Ubi Jalar Organik Berbasis Sociopreneurship*, *Jurnal Panjar*, Vol 2 No 2, Agustus 2020, hal 36.

memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat⁵.

Bidang pertanian di Indonesia merupakan sektor yang diunggulkan karena memiliki kontribusi dalam perekonomian Indonesia yakni dapat menyediakan lapangan kerja. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yakni hortikultura, tanaman bahan pangan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.⁶

Berdasarkan jenis sektor pertanian yang telah dijelaskan maka salah satu faktor alternatif usaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan membudidayakan tanaman hortikultura yaitu budidaya anggur. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Entis, budidaya anggur sangat menguntungkan karena setiap bagian pohon anggur dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai jual mulai dari bibit, pucuk, batang, buah dan daunnya yang dapat digunakan menjadi pupuk kompos sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu mengkonsumsi

⁵ Rita Herawaty Br Bangun, *Potensi Subsektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Unggulan Dalam Pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai*, Inovasi, Vol 16 No 2, Oktober 2019, hal 76.

⁶ Jui Rompas, Deisy Engka, dan Krest Tolosang, *Potensi Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan*, Berkala Ilmiah Efiseinsi, Vol 15 No 04, tahun 2015, hal 125.

anggur juga dapat meningkatkan gizi bagi kesehatan masyarakat.⁷

Saat ini usaha budidaya anggur dapat dilakukan dengan cukup mudah dan dapat dikembangkan oleh sebagian masyarakat yaitu dengan cara memanfaatkan lahan perkarangan rumah. Kegiatan ini yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Anggur Sari untuk menunjang pariwisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kampung Anggur Sari adalah salah satu kampung di Kota Tangerang yang melaksanakan program kampung tematik dengan mengambil konsep tanaman anggur sebagai *icon* utamanya dengan menggunakan bibit hasil silang anggur lokal dan anggur import jenisnya terdiri dari *Jupiter, Linel, Forest, Mario, Banana, Isabella*, dll.

Kampung Anggur Sari merupakan kepanjangan dari Kampung Anggur Neglasari. Kampung Anggur Sari didirikan pada pertengahan tahun 2019. Program yang sedang berjalan di Kampung Anggur Sari adalah Kampung Ketahanan Pangan, Kampung Sejahtera Mandiri, dan Kelompok Wanita Tani. Program

⁷Wawancara Pak Entis sebagai ketua RT dan penggiat Budidaya Anggur, tanggal 12 Januari 2021 pukul 14.59 WIB

pemberdayaan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kampung Anggur Sari adalah pedagang, wirausaha, buruh pabrik dan hanya beberapa saja yang bekerja menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil). Latar belakang pendidikan masyarakat terdiri dari tingkat SMP, SMA, dan Sarjana. Kondisi perekonomian masyarakat mayoritas kalangan menengah kebawah sehingga tidak mempunyai pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dengan melihat keadaan kampung yang kumuh, tidak produktif serta ekonomi masyarakat yang rendah Ketua RT sekaligus pelopor budidaya anggur memberikan edukasi kepada masyarakat setempat tentang tata cara bertanam yang benar dalam pembudidayaan anggur di lahan perkarangan rumah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui budidaya anggur.

Hasil panen anggur yang melimpah di setiap lorong perkarangan rumah di Kampung Anggur Sari menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk berwisata dan belajar untuk membudidayakan anggur secara langsung. Budidaya anggur yang dikembangkan oleh masyarakat Kampung Anggur Sari dapat

meningkatkan perekonomian dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga pendapatan masyarakat meningkat.

Usaha budidaya anggur semakin diminati masyarakat di Kampung Anggur Sari karena melalui budidaya anggur sebagian besar masyarakat dapat merasakan buah anggur tanpa harus membelinya selain itu pendapatan masyarakat meningkat dengan menjual hasil panen anggur serta bibit anggur dengan harga terendah Rp20.000 hingga yang termahal Rp150.000.

Dalam wawancara singkat yang dilakukan dengan Bapak Entis, pengembangan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di Kampung Anggur Sari belum dimanfaatkan secara optimal, beberapa permasalahan yang terjadi saat ini yakni kurangnya dana dari pemerintah atau perangkat desa terhadap program budidaya anggur dan rendahnya motivasi para pemuda untuk bergerak dalam mengembangkan budidaya anggur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui**

**Budidaya Anggur di Kampung Anggur Sari RT.004/RW.002
Kelurahan Neglasari Kota Tangerang”.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya anggur di Kampung Anggur Sari RT.004/RW.002 Kelurahan Neglasari, Kota Tangerang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya anggur di Kampung Anggur Sari RT.004/RW.002 Kelurahan Neglasari, Kota Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya anggur di Kampung Anggur Sari RT.004/RW.002 Kelurahan Neglasari, Kota Tangerang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi

masyarakat melalui budidaya anggur di Kampung Anggur Sari RT.004/RW.002 Kelurahan Neglasari, Kota Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pemberdayaan terutama bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya anggur dan memberikan sumbangan pikiran kepada Jurusan Pendidikan Masyarakat.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi ke berbagai pihak mengenai proram budidaya anggur dalam usaha meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya anggur di Kampung Anggur Sari.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wadah masukan dan informasi dalam mengelola dan mengembangkan budidaya anggur di daerah pedesaan sebagai industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan referensi acuan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian berikutnya.

